**Pencurian di “Ladang Binatang” Berbuntut Panjang**

Di awal November, teater Lakon kembali membuat pementasan apik dengan judul “Ladang Kandang”. Bertempat di Gedung Kebudayaan UPI, UKM yang berkecimpung di bidang seni pementasan ini berhasil menarik ratusan penonton dengan cerita yang diadaptasi dari novel pendek buatan George Orwell berjudul “Animal’s Farm”.

Sayangnya, gegap gempita keberhasilan pertunjukan tersebut berubah menjadi sengketa antara teater Lakon dan ELF (English Literature Forum). Awal mula perseteruan terjadi saat pihak ELF mengklaim adanya pencatutan karya, bahwa naskah yang digunakan dalam pertunjukan “Ladang Binatang” adalah naskah karya salah satu anggotanya dengan judul “Kandang” yang hak guna-pakainya telah diserahkan seluruhnya kepada ELF.

Telah dikonfirmasi kepada Ilham Bahtera, bahwa memang pada tanggal 15 Agustus 2016, Kamil Mubarok menghubungi dirinya untuk meminjam naskah “Kandang” miliknya. Ilham Bahtera menyetujui untuk meminjamkan naskah dan tidak ada lagi komunikasi lebih lanjut sampai 11 November 2016, ketika masalah pencurian naskah tercium dan Ilham Bahtera, selaku pemilik naskah asli, mencoba menghubungi Kamil Mubarok untuk mengkonfirmasi perihal masalah tersebut.

Perbandingan naskah dilakukan antara naskah “Ladang Binatang” karya Kamil Mubarok dan naskah “Kandang” milik Ilham Bahtera. Ditemukan bahwa naskah “Ladang Binatang” memiliki kemiripan lebih dari lima puluh persen dengan naskah “Kandang” dengan kesimpulan bahwa telah terjadi plagiarisme yang dilakukan oleh Kamil Mubarok sebagai penulis naskah “Ladang Binatang”.

Pada hari Minggu (20/11) telah dilaksanakan pertemuan antara teater Lakon dan ELF, selaku pihak yang bersitegang. Pertemuan dimaksudkan terkait permasalahan yang sedang terjadi dan silaturahmi antara kedua belah pihak dengan harapan tidak ada lagi kasus plagiarisme yang terjadi di lingkungan mahasiswa dan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual.

Solusi yang disepakati adalah permintaan maaf dan pengakuan dari Kamil Mubarok terhadap plagiarisme yang dilakukan serta klarifikasi atas kepemilikan naskah di seluruh media yang telah memberitakan pertunjukan “Ladang Binatang” milik teater Lakon.

Pementasan “Ladang Binatang” yang digelar pada 11 November 2016 di Gedung Kebudayaan UPI merupakan sebuah bukti bahwa sebuah pementasan mebutuhkan kolaborasi apik dan komunikasi yang baik, artinya setiap produksi teater tidak bisa berdiri sendiri tapi atas bantuan dan kerja sama berbagai pihak.